

HELIKOPTER MENDARAT DARURAT Kapolda Jambi Disambut Pejabat Utama Saat Tiba di Bandara Sultan Thaha

JAMBI (IM) – Kapolda Jambi Irjen Pol Rusdi Hartono mendarat di Bandara Sultan Thaha Jambi, Senin (6/3). Rusdi baru selesai menjalani perawatan di Jakarta usai mengalami insiden helikopter mendarat darurat di hutan Kerinci.

Rusdi disambut pejabat utama (PJU) Polda Jambi, seperti Wakapolda Jambi Brigjen Pol Yudawan Yoswinarso, Kapolda Jambi menuju mobil yang disediakan untuk istirahat.

Kapolda Jambi sempat dirawat kurang dari dua pekan di Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta Timur untuk mendapatkan perawatan intensif.

Kapolda beserta tujuh korban lainnya menjadi korban helikopter Super Bell 412 SP P-3001 yang mendarat darurat di kawasan Hutan Tamiai, Kabupaten Kerinci, Jambi pada hari Minggu tanggal 19 Februari 2023 pukul 09.25 WIB.

Saat itu, Kapolda Jambi beserta rombongan terbang dari Kota Jambi menuju Kota Sungai Penuh untuk melaksanakan kunjungan kerja, persmian Kantor SPKT Polres Kerinci dan pengamanan kunjungan mantan Wapres RI, M Jusuf Kalla di Kerinci. ● lus

terima kasih atas doanya,” imbuhnya, Senin (6/3/2023).

Sambil diapit Wakapolda Jambi Brigjen Pol Yudawan Yoswinarso, Kapolda Jambi menuju mobil yang disediakan untuk istirahat.

Kapolda Jambi sempat dirawat kurang dari dua pekan di Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta Timur untuk mendapatkan perawatan intensif.

Kapolda beserta tujuh korban lainnya menjadi korban helikopter Super Bell 412 SP P-3001 yang mendarat darurat di kawasan Hutan Tamiai, Kabupaten Kerinci, Jambi pada hari Minggu tanggal 19 Februari 2023 pukul 09.25 WIB.

Saat itu, Kapolda Jambi beserta rombongan terbang dari Kota Jambi menuju Kota Sungai Penuh untuk melaksanakan kunjungan kerja, persmian Kantor SPKT Polres Kerinci dan pengamanan kunjungan mantan Wapres RI, M Jusuf Kalla di Kerinci. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



KASUS KEJAHATAN DEBT COLLECTOR DI PEMALANG

Kapolres Pemalang AKBP Yovan Fatika (kedua kiri) didampingi Wakapolres Pemalang Kopol Gunawan (kiri) menunjukkan barang bukti dengan tersangka *debt collector* saat rilis tidak kejahatan di Polres Pemalang, Jawa Tengah, Senin (6/3). Satreskrim Polres Pemalang berhasil mengamankan dua tersangka residivis DP (29) dan IW (31) dan dua masih DPO dengan modus mengaku *debt collector* serta memberhentikan korban yang masih pelajar dengan berpura-pura motor masih tidak membayar angsuran selama tiga tahun lalu dibawa kabur dan selanjutnya motor dijual ke wilayah Pekalongan seharga Rp2,5 juta dan barang bukti surat leasing palsu, dua motor dan uang.

Tim DVI Kesulitan Identifikasi Jenazah Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang

Identifikasi 6 jenazah korban kebakaran Depo Pertamina harus gunakan pencocokan data DNA dan peta gigi geligi.

JAKARTA (IM) - Kepala Biro Dokter Kepolisian (Karodokpol) Pusdokes Polri, Brigjen Nyoman Eddy Purwana Wirawan menyatakan, kondisi 15 jenazah dan satu anggota tubuh dari korban kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara, sulit untuk diidentifikasi.

Proses Identifikasi jenazah menjadi terkendala karena kurangnya data pembandingan dan kondisi jasad yang diterima oleh Tim Disaster Victim Identification (DVI).

Nyoman menuturkan, parameter dalam proses identifikasi DVI terkendala dengan kondisi fisik atau luar jenazah. Sedangkan proses identifikasi

dilakukan melalui pencocokan data antemortem dengan postmortem melalui sidik jari jenazah.

“Karena dalam posisi hangus, itu kendalanya di situ. Beberapa (jenazah) sidik jari ada yang masih (bisa diperiksa),” kata Nyoman, Senin (6/3).

Nyoman menyampaikan, dari 15 jenazah yang diterima oleh Rumah Sakit Polri Kramat Jati, terdapat sembilan korban yang jenazahnya mengalami luka bakar tingkat 2 dan 3. Ia menambahkan, enam jenazah korban sudah mengalami luka bakar lebih lanjut, sehingga harus diidentifikasi menggunakan pencocokan data DNA dan

peta gigi geligi.

“Jadi kita ambil DNA. Kemarin kita ambil sampel DNA hari Sabtu kemarin. Biasanya proses (identifikasi DNA) satu minggu, mudah-mudahan bisa dipercepat. Kita yang penting bekerja dengan teliti,” ujarnya.

Nyoman menargetkan proses pencocokan data DNA antemortem dari pihak keluarga korban dengan postmortem dari jenazah dapat rampung dalam empat hari. Sementara itu, lanjut Nyoman, masih kurangnya data pembandingan antemortem dari pihak keluarga yang belum lengkap untuk proses identifikasi turut menjadi kendala proses identifikasi Tim DVI.

“Menggunakan sidik jari tiga (jenazah teridentifikasi). Setelah itu gigi dan DNA. Kita juga menunggu data pembandingan. Kesulitan kita

baru 14 disampaikan (data), padahal jenazah 15,” terang Nyoman.

Bak Hujan Api

Kebakaran hebat melanda Depo milik PT Pertamina di Plumpang, Jakarta Utara terbakar pada Jumat 3 Maret 2023 malam. Puluhan rumah hangus, 19 orang tewas dan 49 orang terluka.

Salah satu warga menyebutkan bahwa kebakaran ini terparah dalam sejarah selama mereka tinggal di kawasan tersebut. Kebakaran yang terjadi pada 2009, dampaknya tidak separah ini.

Andi (29), salah satu korban yang rumahnya ludes ter-

bakar, menyebut saat kejadian semburan api bak hujan, yang meluluhlantakkan puluhan rumah warga di sekitar Depo.

Andi adalah pekerja jasa las besi yang berjarak 800 meter dari rumahnya. Saat malam kejadian, Andi mendengar sebuah dentuman keras di tempat kerjanya, tidak lama berselang mendapat kabar bahwa Depo Pertamina di belakang rumahnya mengalami kebocoran.

Spontanitas Andi segera bergegas pulang ke rumah. Dari ujung jalan, ia sudah melihat kobaran api yang menjulang tinggi sambil melahap rumah-rumah yang berada di sekitarnya. ● lus

Bareskrim Polri akan Panggil BPOM terkait Kasus Gagal Ginjal pada Anak

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Tertentu (Dit Tipiter) Bareskrim Polri bakal memanggil BPOM terkait kasus gagal ginjal akut pada anak.

“Masih memanggil semua pihak, ya ada dari BPOM juga ada yang menangani semua juga kita panggil, untuk meminta kejelasannya,” kata Dirlitipiter Bareskrim Polri, Brigjen Pipit Rismanto saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (6/3).

Menurut Pipit, pihaknya akan menggali keterangan dari BPOM untuk mendalami perbedaan hasil dengan Labkesda.

“Ini masih pemanggilan, masih manggil, manggil ini,” ujar Pipit.

Selain BPOM, Bareskrim Polri juga akan memintai keterangan dari pihak keluarga, Puskesmas, hingga petugas Laboratorium.

“Ya dari keluarga, mungkin kalau ditangani Puskesmas

dari Puskesmas, ya itu yang kita panggil penanganannya sejauh mana. Dari petugas lab, itu juga kita panggil,” ucap Pipit.

Sementara itu, dalam perkara ini, Bareskrim telah menetapkan dua tersangka baru, yaitu Alvio Direktur Utama CV APG, Ignasio Gustan (AIG), dan Direktur CV APG, Aris Sanjaya (AS).

Sementara dua tersangka yang tadinya buro, yaitu Direktur Utama CV Samudera Chemical Endis (E) alias Pidot, dan Direktur CV Samudera Chemical Andri Rumkama (AR), juga telah ditangkap dan ditahan.

Keempatnya saat ini sudah ditahan di Rumah Tahanan (Rutan) Bareskrim Polri. Di sisi lain, Bareskrim Polri juga menetapkan lima korporasi, yaitu PT Afi Farma, CV Samudera Chemical, PT Tirta Buana Kemindo, CV Anugrah Perdana Gemilang, serta PT Fari Jaya Pratama. ● lus

Bule Rusia Nekat Selundupkan Ganja ke Bali

DENPASAR (IM) - Warga negara Rusia, Dimitri Kuznetsov (31), ditangkap saat tiba di Bandara Ngurah Rai Bali. Dia berupaya menyelundupkan hampir setengah kilogram ganja.

“Total berat barang bukti 358,81 gram atau 198,51 gram delta-9-tetrahydrocannabinol,” kata Kabid Humas Polda Bali Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto, Senin (6/3).

Dimitri tiba di terminal kedatangan internasional, 1 Maret 2023 sekitar pukul 00.55 Wita. Saat melewati pemeriksaan x-ray, petugas mencurigai sejumlah barang bawaan turis negeri beruang merah ini. Dari hasil pengeledahan, ditemukan satu kantong plastik berisi rajangan daun warna hijau ke-cokelatan seberat 73,35 gram.

Juga 39 padatan bermacam warna seberat 43,35 gram.

Kemudian dua toples berisi kue kering warna coklat seberat 227,67 gram dan dua bungkus kecil berisi rajangan daun dan biji seberat 1,29 gram.

Dari hasil pemeriksaan laboratorium kriminalistik, barang bukti itu mengandung narkoba golongan I jenis delta-9-tetrahydrocannabinol.

Terdentifikasi lebih dari 100 jenis cannabinoid yang berbeda di tanaman ganja. Yang paling sering yaitu delta-9-tetrahydrocannabinol dan cannabidiol. Narkoba jenis ini mampu menciptakan efek euforia berlebihan dalam waktu relatif lama dan membuat para penggunaanya ketagihan. “Dia sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan,” ujar Satake. ● lus



BERKAS HARIS AZHAR DAN FATIA P21

Direktur Lokataru Haris Azhar menjawab pertanyaan wartawan usai menjalani pemeriksaan kesehatan di Biddokkes Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (6/3). Berkas perkara kasus dugaan pencemaran nama baik Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dengan tersangka Haris Azhar dan Fatia Mailidiyanti itu sudah P21 atau telah lengkap dan siap dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Jakarta Timur untuk disidangkan.

SIDANG KASUS IRJEN TEDDY MINAHASA Ahli Ungkap Barang Bukti Narkoba Tak Boleh Digunakan *Undercover Buy*

JAKARTA (IM) – Ahli narkotika dari Badan Narkotika Nasional (BNN), Komjen (Purn) Ahwil Loetan menyebut bahwa barang bukti narkotika hasil sitaan tidak boleh digunakan untuk *undercover buy*. Narkotika hasil sitaan tersebut harus segera dimusnahkan.

Ahwil Loetan menyatakan hal itu saat bersaksi dalam sidang lanjutan kasus peredaran narkotika dengan terdakwa mantan Kapolda Sumbar, Irjen Teddy Minahasa, di Pengadilan Negeri Jakarta Barat (PN Jakbar), Senin (6/3).

“Jadi barang bukti yang sudah disita oleh petugas penyidik harus segera dimusnahkan selambat-lambatnya satu minggu dan bisa diperpanjang apabila tempatnya jauh menjadi dua minggu, dan mungkin bisa diperpanjang untuk alasan-alasan lain,” tutur Ahwil.

Barang bukti tersebut hanya boleh disisihkan untuk keperluan sidang. Selain itu, barang bukti boleh disisihkan untuk sarana pendidikan dan pelatihan bagi anggota.

“Maksudnya pendidikan pelatihan ini bisa pendidikan untuk petugas laboratorium, anggota-anggota, atau pendidikan anjing pelacak (K9) narkotika,” tuturnya.

“Namun, setiap ada kegiatan ini harus disertai dengan berita acara, berupa yang terpakai dan berapa yang dipinjam. Jadi itu semua harus jelas, semua harus tertulis, tanpa tertulis, itu sama dengan liar,” ucapnya.

Jumlah barang bukti yang tidak musnahkan atau yang disisihkan

tersebut tak boleh terlalu banyak. Barang bukti tersebut tidak diperbolehkan untuk *undercover buy*.

“Jadi kalau misalnya ini (*undercover buy* dari barang sitaan-red) terjadi, barang bukti ini sampai ke orang lain, terus ditangkap, barang bukti yang ditangkap adalah barang milik kita. Jadi berarti tidak ada gunanya buat penyidik,” tuturnya.

Loetan mengatakan, skema penyelidikan pembelian terselubung (*undercover buy*), penyidik harus mendapat surat tugas atau perintah baik itu dari Kapolri maupun pejabat yang ditunjuk.

“Jadi surat perintah ini hukumnya wajib. Jadi kalau tanpa surat perintah, ini berarti liar,” ujar Ahwil.

Kasus ini bermula pada saat Polres Bukit tinggi hendak memusnahkan 40 kilogram sabu, namun Teddy, yang pada saat itu menjabat sebagai Kapolda Sumatera Barat, diduga memerintahkan Dody untuk menukar sabu sebanyak 5 kilogram dengan tawar.

Penggelapan barang bukti narkoba tersebut akhirnya terbongkar dengan rangkaian pengungkapan kasus narkotika oleh Polres Metro Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya. Sebanyak 1,7 kilogram sabu telah didaraskan. Sedangkan 3,3 kilogram sisanya berhasil disita oleh petugas.

Akibat perbuatannya, Teddy didakwa dengan Pasal 114 Ayat 2 Subsidier Pasal 112 Ayat 2 Juncto Pasal 55 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. ● lus

Polres Bogor Bekuk 39 Pelaku Curanmor



Polres Bogor bekuk 39 pelaku curanmor pada gelaran operasi yang digelar 3 Maret 2023.

BOGOR (IM) - Sebanyak 39 pelaku kendaraan bermotor (Curanmor) dibekuk Polres Bogor. Para pelaku Curanmor dibekuk selama gelaran operasi Jaran TH 2023.

Disebutkan, modus operasi yang digunakan para pelaku ini yaitu melakukan pengerusakan pada kunci kontak kendaraan bermotor dengan menggunakan kunci letter T, dengan sasaran kendaraan yang terparkir di pinggiran jalan dan parkir toko.

Dari tangan para pelaku yang berhasil kita amankan kita juga berhasil mengamankan total barang bukti berupa 40 Unit kendaraan roda dua, 1 unit kendaraan roda empat, 3 buah STNK, 12 buah kunci kontak, 38 buah kunci letter T, 5 buah kunci palsu, dan 1 buah senjata api, ungkap AKBP Iman Imannudin pada konferensi persnya pada Senin (6/3).

Akibat perbuatannya para pelaku ini akan kita jer-

en Sukabumi, Kota Depok dan Kota Bekasi.

Para pelaku ini diamankan di tempat dan lokasi yang berbeda-beda selama gelaran operasi Jaran TH 2023.

Disebutkan, modus operasi yang digunakan para pelaku ini yaitu melakukan pengerusakan pada kunci kontak kendaraan bermotor dengan menggunakan kunci letter T, dengan sasaran kendaraan yang terparkir di pinggiran jalan dan parkir toko.

Dari tangan para pelaku yang berhasil kita amankan kita juga berhasil mengamankan total barang bukti berupa 40 Unit kendaraan roda dua, 1 unit kendaraan roda empat, 3 buah STNK, 12 buah kunci kontak, 38 buah kunci letter T, 5 buah kunci palsu, dan 1 buah senjata api, ungkap AKBP Iman Imannudin pada konferensi persnya pada Senin (6/3).

Akibat perbuatannya para pelaku ini akan kita jer-

at dengan pasal 363 KUHP dengan ancaman pidana 5 tahun penjara dan 480 KUHP dengan ancaman pidana 7 tahun penjara, serta UU Darurat No.12 Tahun 1951 dengan ancaman pidana 20 tahun penjara kepada pelaku yang menggunakan senjata api dalam melakukan aksinya.

Pada hari ini, menurut Kapolres Bogor, akan dilakukan penyerahan kendaraan bermotor yang berhasil kita ungkap kepada tiga orang pemiliknya yang merupakan warga kecamatan Gileungsi, Gunung Putri dan Cibinong.

Oleh karena itu, Imannudin mengimbau Kepada warga masyarakat yang merasa kehilangan sepeda motor persilakan untuk datang ke Polres Bogor.

Untuk melakukan pengecekan dan mengambil kendaraannya dengan membawa bukti surat tanda nomor kendaraan (STNK) atau BPKB, demikian Imannudin. ● gio